

**ANALISIS WACANA KRITIS *QUR'ANIC PARENTING* HAKIMUDDIN  
SALIM DALAM KANAL YOUTUBE IBASKA TV**



Oleh:

**Dwi Tio Nurpahlevi**

**NIM: 22205032082**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

**Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga**

**untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh**

**Gelar Magister Agama**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Tio Nurpahlevi  
NIM : 22205032082  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Dwi Tio Nurpahlevi

NIM: 22205032082

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Tio Nurpahlevi  
NIM : 22205032082  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Dwi Tio Nurpahlevi  
NIM: 22205032082

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-124/Un.02/DU/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS WACANA KRITIS QUR'ANIC PARENTING HAKIMUDDIN SALIM  
DALAM KANAL YOUTUBE IBASKA TV

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DWI TIO NURPAHLEVI, Lc.  
Nomor Induk Mahasiswa : 22205032082  
Telah diujikan pada : Rabu, 18 Desember 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Stulang

Dr. H. Robby Habiba Ahnir, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 678602756884



Penguji I

Dr. Rama Ulumadha, S.S., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 678602756882



Penguji II

Prof. Dr. Ahmad Bahtovi, S.Ag., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 678602756882



Yogyakarta, 18 Desember 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. H. Robby Habiba Ahnir, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 678602756884

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Ketua Program Studi Magister (S2)  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

#### **ANALISIS WACANA *QUR'ANIC PARENTING* HAKIMUDDIN SALIM DALAM KANAL YOUTUBE IBASKA TV**

Yang ditulis oleh :

Nama	: Dwi Tio Nurpahlevi
NIM	: 22205032082
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag).

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yogyakarta, 3 Desember 2024

Pembimbing,

Dr. Robby Nabila Abror, S.Ag., M.Hum.

NIP. 197803232007101003

## MOTTO

“Orang yang berhenti belajar hanya memiliki masa lalu, sementara orang yang senantiasa belajar memiliki masa depan. Jadikan setiap orang adalah guru, setiap peristiwa adalah pelajaran dan setiap tempat adalah kelas.”

(Dr. Fahrudin Faiz, M.Ag.)



## **PERSEMBAHAN**

Untuk Bapak dan Ibu yang tidak pernah lelah berjuang, berkorban dan senantiasa mendo'akan yang terbaik untuk anak-anaknya.

Untuk Partner hidupku yang selalu memberi dukungan dan motivasi tiada henti.

Untuk Masayikh, Asatidzah, para Dosen dan Guru sang lentera kehidupan.

Untuk teman-teman seperjuangan.





## ABSTRAK

Fenomena meningkatnya penggunaan media sosial sebagai platform dakwah menghadirkan peluang dan tantangan baru dalam menyampaikan nilai-nilai Islam, termasuk *parenting* atau pengasuhan anak. Hakimuddin Salim, melalui kanal YouTube IBASKA TV, memanfaatkan media digital untuk mengintegrasikan prinsip Al-Qur'an ke dalam praktik *parenting*. Di tengah globalisasi dan disrupsi teknologi, pengasuhan berbasis nilai-nilai Al-Qur'an menjadi esensial dalam membentuk generasi berakhlak mulia yang mampu menghadapi tantangan zaman, sekaligus menjawab pergeseran nilai dan fragmentasi keluarga akibat budaya digital. Penelitian ini menganalisis pendekatan *qur'anic parenting* yang disampaikan oleh Hakimuddin Salim menggunakan kerangka analisis wacana kritis Teun A. van Dijk. Tujuannya adalah memahami interpretasi Hakimuddin terhadap ayat-ayat Al-Qur'an terkait pola asuh anak, faktor-faktor yang melatarbelakanginya, serta implikasinya terhadap praktik pengasuhan kontemporer. Melalui metode deskriptif analitik dan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial dalam wacana *parenting* tersebut. Adapun teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, analisis video kajian, dan wawancara mendalam. Dalam dimensi teks, interpretasi yang disampaikan menonjolkan tema-tema penting seperti pentingnya komunikasi efektif, penanaman nilai-nilai moral, serta pembentukan karakter Islami yang tangguh. Pada dimensi kognisi sosial, latar belakang Hakimuddin sebagai akademisi, kyai, dan organisatoris memengaruhi cara ia memproduksi wacana yang sederhana namun mendalam untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Sementara itu, pada dimensi konteks sosial, kajian ini menemukan bahwa wacana *qur'anic parenting* berfungsi sebagai media untuk menyatukan persepsi antara pihak pesantren dan walisantri, mengatasi miskomunikasi, dan meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa *qur'anic parenting* mampu memberikan panduan praktis bagi keluarga Muslim untuk mengasuh anak dengan pendekatan yang relevan dan adaptif terhadap dinamika sosial modern. Pendekatan ini juga menunjukkan potensi besar media digital sebagai platform efektif untuk dakwah dan pendidikan, menjadikan YouTube IBASKA TV sebagai model inovatif dalam menyampaikan nilai-nilai Al-Qur'an kepada masyarakat. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam kajian tafsir berbasis media digital, literatur parenting Islami, serta sebagai acuan praktis bagi orang tua, pendidik, dan institusi pendidikan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam pengasuhan anak.

**Kata kunci:** Analisis Wacana Kritis, *Qur'anic Parenting*, Hakimuddin Salim, Kanal YouTube IBASKA TV



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El

م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah* ditulis rangkap, contoh:

متعقدين ditulis *muta'aqqidin*

عدة ditulis *'iddah*

## C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, contoh:

هبة ditulis *hibbah*

جزية ditulis *jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila ta marbutah hidup dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah, maka ditulis t, contoh:

زكاة الفطر ditulis *zakat al-fitri*

## D. Vokal Pendek

َ (Fathah) ditulis dengan "a"

ِ (Kasrah) ditulis dengan "i"

ُ (Dammah) ditulis dengan "u"

## E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif ditulis Ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jahiliyyah*

2. Fathah + alif maqsur ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'a*

3. Kasrah + ya mati ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah + wau mati ditulis ū

فروض ditulis *furūd*

#### **F. Vokal-vokal Rangkap**

1. Fathah dan ya mati ditulis ai, contoh:

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah dan wau mati ditulis au, contoh:

قول ditulis *qaul*

#### **G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof (‘)**

1. انتم ditulis *a'antum*

2. اعدت ditulis *u'iddat*

3. لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

#### **H. Kata Sandang Alif dan Lam**

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah contoh

القران ditulis *Al-Qur'an*

القياس ditulis *Al-Qiyas*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, maka ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dan menghilangkan huruf l (el)-nya. Contoh:

الشمس ditulis *Asy-Syams*

السماء ditulis *As-Samā'*

#### **I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Berbahasa Indonesia (PUEBI)

#### **J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض      ditulis *zawī al-funūd*

2. Ditulis menurut bunyi pengucapannya dalam rangkaian tersebut

أهل السنة      ditulis *ahl as-sunnah*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt., yang telah memberikan karunia yang agung, terutama berupa kenikmatan Iman dan Islam. Hanya kepada-Nya kita menyembah dan hanya kepada-Nya kita memohon pertolongan. Alhamdulillah atas izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul, “Analisis Wacana *Qur’anic Parenting* Hakimuddin Salim dalam Kanal YouTube IBASKA TV”. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta seluruh umatnya.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari pelbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan segenap jajarannya.
2. Prof. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Tesis. Terima kasih telah memberikan kesempatan, arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis dalam proses pendidikan hingga terselesaikannya penulisan tesis ini.
3. Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Magister Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Saifuddin Zuhry, S.Th.I., M.A

dan Bapak Dr. Mahbub Ghozali beserta staff prodi, yang telah memberikan layanan akademik terbaik dan memperkenalkan pijakan cara menulis jurnal yang sangat istimewa melalui kegiatan A to Z dan kegiatan produktif lainnya

4. Bapak Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah sabar membimbing, memberi saran terkait penelitian ini.
5. TU MIAT UIN SUKA, Pak Maryanto, Bu Intan dan staff lain yang telah memberikan pelayanan administrasi dan pemberkasan dengan sangat baik dan istimewa.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, terkhusus Prodi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah mendidik, mentransfer ilmu, menebar inspirasi dan motivasi kepada penulis.
7. Teruntuk Orang Tua, Bapak dan Ibu yang senantiasa memberikan yang terbaik demi pendidikan anak-anaknya. Terimakasih Pak, Bu sudah berjuang sejauh ini untuk anak bungsumu ini. Semoga setiap lelah yang engkau perjuangkan menjadi saksi di hadapan Allah swt. akan pengorbanan yang telah engkau berikan selama ini. Maafkan anakmu yang selalu merepotkan dan belum mampu memberikan apa-apa. Sudah barang tentu kebaikan yang Bapak dan Ibu berikan tidak akan sepadan dengan apa yang akan saya berikan. Hanya do'a yang bisa dipanjatkan,



semoga Bapak dan Ibu senantiasa sehat dan dalam lindungan Allah swt.

Aamiin.

8. Istriku tercinta, Ani Komariyah yang dengan penuh kesabaran menemani perjalanan penulis, selangkah demi selangkah. Terimakasih atas do'a dan dukungan yang selama ini telah diberikan. Bersamamu adalah anugerah terindah dalam hidup ini.
9. Untuk Mas Ardi dan Mba Khana, terimakasih selalu membukakan jalan, memberi masukan dan arahan sehingga perjalanan ini tak sukar untuk dilalui. Semoga Allah swt. mudahkan langkah-langkah kita ke depan.
10. Untuk seluruh Keluarga Besar Mbah Slamet dan Wasiati; Pakde, Bude, Om, Bule, Sepupu dan ponakan yang tak bisa disebutkan satu-persatu. Terimakasih selalu menguatkan dan ringan tangan terhadap keluarga ini. Nasehat-nasehat dan jasa-jasa panjenengan tak akan pernah terlupakan.
11. Untuk seluruh Pejuang di PPTQ Ibnu Abbas Klaten, terkhusus Dr. Hakimuddin Salim Lc, M.A., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan mengabdikan, serta bersenanghati membantu penulis dalam melakukan penelitian ini. Ustadz Sidiq Nugroho, Ustadz Darus, Ustadz Zubair, Ustadz Ahmad Budiarto, Ustadz Ashim, Ustadz Uqbah, Ustadz Umar, Ustadz Alfian, Ustadzah Mudrikah dan lain-lain, terimakasih atas segala kebaikan dan teladannya selama ini.
12. Teman-teman seperjuangan di MIAT-C UIN SUKA, Rijal Ali, Ahmad Zakiy, Helmi Anshori, Ahmad Fathoni, Abdul Muhaimin, Asy'ari, Aulul

Azmi, Eko Saputra, Wiwi Fauziyah, Navis Daris Salamah, Nada Rahmatina, Tri Faizah, Nuruzzakiyyah Auni, Mailani Ulfah, Salsabilla Husna Dimyati, Ida Fitri Nabila, Nadhiraturrahmi Aidina, Umul Fadhillah. Terimakasih atas kebersamaan, saling berbagi, saling menguatkan, kerjasama hingga pada akhirnya kita bisa sampai di titik ini. Semoga kita semua dapat mencapai kesuksesan dengan jalannya masing-masing dan berkumpul kembali suatu hari nanti.

13. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan tesis ini yang mungkin luput dari penyebutan tersebut, tidak mengurangi rasa terimakasih penulis atas segala *support* yang diberikan.

Yogyakarta, 04 Desember

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Dwi Tio Nurpahlevi

NIM: 222050320082

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka .....	9
E. Kerangka Teori .....	13
F. Metode Penelitian .....	17
G. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II ANALISIS WACANA KRITIS DAN <i>QUR'ANIC PARENTING</i></b> .....	<b>20</b>
A. Analisis wacana kritis Van Dijk .....	20
1. Dimensi Teks .....	25
2. Kognisi Sosial .....	30
3. Konteks Sosial .....	33
B. <i>Qur'anic Parenting</i> .....	34
1. Definisi <i>Parenting</i> .....	34
2. Urgensi dan Tujuan <i>Parenting</i> .....	36
3. Prinsip-prinsip Dasar Pengasuhan dalam Al-Qur'an .....	39
4. Tahapan-tahapan dalam Pengasuhan Anak .....	42
5. Kurikulum Pengasuhan .....	45

<b>BAB III HAKIMUDDIN SALIM, IBASKA TV DAN INTERPRETASINYA TERHADAP AYAT-AYAT <i>PARENTING</i> .....</b>	<b>51</b>
A. Profil Hakimuddin Salim .....	51
B. Selayang Pandang Kanal YouTube IBASKA TV .....	55
C. Interpretasi Hakimuddin Salim terhadap Ayat-ayat <i>Parenting</i> .....	57
<b>BAB IV ANALISIS WACANA KRITIS VAN DIJK TERHADAP KAJIAN <i>QUR'ANIC PARENTING</i> HAKIMUDDIN SALIM.....</b>	<b>89</b>
A. Analisis Teks.....	89
B. Analisis Kognisi Sosial .....	119
1. Model atau Skema.....	119
2. Memori.....	123
C. Analisis Konteks Sosial.....	124
1. Sejarah Kajian <i>Qur'anic Parenting</i> .....	124
2. Tujuan Kajian <i>Qur'anic Parenting</i> .....	126
3. Metode Kajian <i>Qur'anic Parenting</i> .....	127
D. Analisis Kekuasaan dan Akses.....	128
1. Kekuasaan .....	129
2. Akses .....	132
E. Implikasi Wacana <i>Qur'anic Parenting</i> Hakimuddin Salim terhadap Realitas Pengasuhan Masa Kini .....	133
1. Penguatan Pola Asuh Islami yang Berbasis Nilai-Nilai Qur'ani .....	133
2. Pemanfaatan Media Digital sebagai Platform Dakwah dan Pendidikan. ....	134
3. Sinergi antara Orang Tua dan Institusi Pendidikan.....	135
4. Relevansi dengan Tantangan Pengasuhan Kontemporer.....	135
5. Mendorong Perubahan Sikap dan Kesadaran dalam Pengasuhan.....	136
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>138</b>
A. Kesimpulan .....	138
B. Saran .....	139
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>141</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>148</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Fenomena penggunaan media sosial sebagai platform dakwah semakin menarik untuk diteliti, terutama dalam konteks dinamika dan persaingan gagasan di antara para pendakwah Islam dalam menyampaikan interpretasi terhadap Al-Qur'an.<sup>1</sup> Sejumlah tokoh publik Muslim di Indonesia aktif memanfaatkan media digital untuk memperkuat eksistensi mereka sekaligus sebagai medium untuk menyampaikan informasi kepada komunitasnya,<sup>2</sup> sebagaimana yang dilakukan oleh Hakimuddin Salim. Hakimuddin Salim merupakan salah satu tokoh intelektual asal Klaten Jawa Tengah yang saat ini aktif berdakwah di daerah Surakarta. Selain berdakwah di tempat secara langsung seperti masjid, majelis taklim dan pesantren, Hakimuddin Salim juga aktif berdakwah di media sosial melalui kanal YouTube IBASKA TV.<sup>3</sup>

YouTube sebagai media dalam menyampaikan kajian tafsir Al-Qur'an memiliki banyak keunggulan yang menjadikannya sebagai salah satu media sosial yang paling populer dan banyak diakses oleh masyarakat.<sup>4</sup> Di sisi lain,

---

<sup>1</sup> Ahmad Fuadin, "Pluralisme Agama, Tafsir Al-Qur'an dan Kontestasi Ideologis Pendakwah Online di Indonesia," *Suhuf*, 15.2 (2022), 355–78.

<sup>2</sup> Andi Faisal Bakti, "The Role of Islamic Media in the Globalitation Era: Between Religious Principles and Values of Globalitation Challenges and The Opportynities.pdf" (Jakarta: The 2nd International Conference of Islamic Media, 2011).

<sup>3</sup> Tafsir Al-Qur'an yang disebarluaskan melalui platform YouTube merupakan salah satu dari empat model tafsir, yaitu tafsir lisan, tafsir lokal, tafsir umum dan tafsir patial. Lihat, Andreas Gorke, "Redefining the Borders of Tafsir: Oral Exegesis, Lay Exegesis and Regional Particularities," *Journal of Qur'anic Studies*, 18.3 (2016), 127–31 <<https://doi.org/10.3366/jqs.2016.0255>>.

<sup>4</sup> Nafisatuzzahro, "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir Al- Qur'an di YouTube dan Implikasinya terhadap Studi al- Qur'an dan Tafsir," *UIN Sunan Kalijaga*,

YouTube telah menjadi panggung kontestasi bagi para pendakwah dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman. Jumlah pengguna internet yang besar telah memainkan peran penting dalam melaksanakan berbagai publisitas untuk membentuk karakter personal maupun kelompok muslim.<sup>5</sup> Dengan kata lain, bahwa YouTube dapat digunakan sebagai media untuk menyebarkan informasi, pemikiran, ataupun gagasan. Dalam memahami bagaimana wacana keislaman dibangun dan dipahami melalui platform YouTube, diperlukan analisis yang mendalam. Pendekatan seperti analisis wacana kritis menjadi penting karena memungkinkan kajian bukan hanya pada isi pesan yang disampaikan tetapi juga pada aspek ideologi, relasi kekuasaan, dan konteks sosial yang melingkupinya.

Pandangan analisis wacana kritis terhadap suatu teks, baik yang berupa lisan maupun tulisan, mengandung kepentingan ideologi, politik, ataupun sosial.<sup>6</sup> Wacana dianggap sebagai satuan bahasa yang komprehensif yang berisi gagasan, pikiran, konsep, atau ide secara menyeluruh. Tujuan utamanya adalah memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami secara jelas oleh audiens, baik pendengar maupun pembaca, tanpa menimbulkan ambiguitas atau keraguan.<sup>7</sup> Menurut Jakobson, salah satu fungsi utama bahasa adalah fungsi konatif, yang secara khusus berorientasi pada audiens atau penerima pesan,<sup>8</sup>

---

Yogyakarta, 2016, 62–63 <[https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22856/1/1420510089\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22856/1/1420510089_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf)>.

<sup>5</sup> Gary R. Bunt, *Islam in the Digital Age E-Jihad, Online Fatwa and Cyber Islamic Environment*, Pluto Press (London Sterling, Virginia, 2003), XXI <<https://doi.org/10.35632/ajis.v21i4.1749>>.

<sup>6</sup> Teun Van Dijk, “Ideological Discourse Analysis,” *New Courant*, 4 (1995), 135–61.

<sup>7</sup> Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007, hal. 267.

<sup>8</sup> Lauri Linask, “Differentiation of language functions during language acquisition based on Roman Jakobson’s communication model,” *Sign Systems Studies*, 46.4 (2018), 517–37 <<https://doi.org/10.12697/SSS.2018.46.4.06>>.



mengarahkan mereka untuk melakukan tindakan atau merespon sesuai dengan tujuan komunikasi yang diinginkan. Hal ini berkaitan dengan wacana seperti perintah, ajakan dan lain-lain. Hakimuddin Salim, dalam salah satu kajiannya yang bertajuk *qur'anic parenting* menyampaikan bahwa:

“Di mana, kita ketahui bersama bahwasanya tujuan utama diturunkannya Al-Qur'an adalah untuk ditadabburi ayat-ayatnya dan dijadikan pelajaran bagi orang-orang yang berakal. Sebagaimana yang telah Allah swt. tegaskan dalam Q.S. Shad [38]: 29. Lebih-lebih para ayahanda dan para ibunda sekalian, yang kita tadabburi pada kajian *qur'anic parenting* ini adalah ayat-ayat yang berkaitan dengan kewajiban kita sebagai orangtua, kewajiban kita sebagai para ayahanda, para ibunda, termasuk kewajiban kita secara umum sebagai seorang pendidik. Ini tentu sangat penting sekali untuk kita istiqomahi, kita gabungkan kebaikan demi kebaikan dalam majelis ini insyaallah.<sup>9</sup>

Teks tersebut bertujuan untuk mempengaruhi audiens atau penerima pesan agar mereka mengubah sikap dan tindakannya. Dalam teks sejenis ini, fungsi ajakan menjadi elemen yang paling penting. Ajakan dalam teks tersebut adalah mentadabburi atau merenungi ayat-ayat Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pelajaran. Hakimuddin Salim juga menegaskan bahwa kajian *qur'anic parenting* yang sedang dibahas dalam video tersebut merupakan penjelasan dari ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kewajiban para audiens sebagai wali santri dan juga tenaga pendidik di pesantren yang ia pimpin.

---

<sup>9</sup> IBASKA TV, Kajian *Qur'anic Parenting*, Dr. Hakimuddin Salim, Lc., M.A., <https://www.youtube.com/watch?v=bX2o4GNPM84&t=1375s>. Diakses pada 16 Juni 2024.

Wacana *qur'anic parenting* yang dikembangkan oleh Hakimuddin Salim tidaklah lahir dalam ruang hampa atau sekadar hasil dari inspirasi terisolasi. Sebaliknya, wacana ini terbentuk melalui pergulatan dinamis antara Hakimuddin Salim dengan konteks sosial, budaya, dan ideologi yang melingkupi kehidupannya, sebagaimana wacana lain yang sering dijumpai di YouTube. Dalam memproduksi wacana, para tokoh cenderung bergantung pada sumber otoritatif dan kerangka wacana yang telah mapan, di mana sejarah, struktur bahasa, dan praktik diskursif berperan penting dalam membentuk teks tersebut.<sup>10</sup> Proses dialektika antara akal manusia, teks Al-Qur'an, dan konteks kehidupan menjadi fondasi dari produk tafsir yang sarat akan nuansa ideologis, sekaligus mencerminkan konvensi dan norma sosial yang berlaku.<sup>11</sup>

Penulis memilih objek penelitian ini dengan mempertimbangkan beberapa alasan. *Pertama*, penulis mempertimbangkan keragaman latar belakang Hakimuddin Salim yang merupakan seorang kyai, akademisi dan juga organisatoris. Hakimuddin Salim menjabat sebagai Direktur PPTQ (Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an) Ibnu Abbas Klaten periode 2020-2024 dan juga menjadi pengasuh di beberapa pesantren di daerah Surakarta dan sekitarnya. Sebagai seorang akademisi, Hakimuddin Salim menuntaskan pendidikan sarjana, magister dan doktoralnya di Universitas Islam Madinah, Arab Saudi, dan saat ini menjadi dosen aktif di UMS (Universitas Muhammadiyah

---

<sup>10</sup> Norman Fairclough, *Critical Discourse Analysis "The Critical Study of Language,"* 2 ed. (New York, USA: Routledge is an imprint of the Taylor & Francis Group, an informa business, 2013).

<sup>11</sup> Abdullah Saeed, *Interpreting the Qur'an (Towards a Contemporary Approach),* 1 ed. (London: Routledge is an imprint of the Taylor & Francis Group, 2006).

Surakarta). Hakimuddin Salim juga aktif di berbagai kegiatan keorganisasian di masyarakat seperti demisioner ketua PCIM (Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah) Arab Saudi dan sekarang menjadi anggota aktif di Majelis Tabligh PP Muhammadiyah. Ketiga latar belakang tersebut jarang dimiliki dalam satu sosok sekaligus pada tokoh penafsir lain.

*Kedua*, kajian tafsir yang dilakukan oleh Hakimuddin Salim berbeda dengan tokoh penafsir di media sosial lainnya, dimana Hakimuddin Salim tidak menggunakan suatu kitab tafsir tertentu sebagai pegangan dalam kajiannya melainkan menyampaikan langsung dengan mengutip penafsiran para ulama klasik dan mengelaborasi melalui pemahamannya. *Ketiga*, kajian *qur'anic parenting* yang dilakukan oleh Hakimuddin Salim memiliki tujuan untuk menyatukan persepsi antara walisantri dengan pihak pesantren. Hal ini sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Sidiq Nugroho selaku kepala SDITA (Sumber Daya Insani Tarbawi dan Alumni) PPTQ Ibnu Abbas bahwa, “Salah satu tujuan diadakannya kajian-kajian parenting yang ada di kanal IBASKA TV ini adalah untuk menyatukan persepsi antara pihak pesantren dan wali santri”.<sup>12</sup> Rahmat Zubair selaku Kepala Kesantrian memberikan contoh, suatu ketika terdapat protes dari salah satu wali santri, “Anak saya sekolah di sini kan untuk belajar dan menghafal qur'an. Kok ada tugas untuk ngurusin organisasi juga?”.<sup>13</sup> Hal ini menjadi penting karena berdasarkan beberapa

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Sidiq Nugroho pada 3 Mei 2024, di Kantor SDITA PPTQ Ibnu Abbas, Klaten.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Rahmat Zubair pada 30 April 2024, di Kantor Kesantrian PPTQ Ibnu Abbas, Klaten.

kasus yang terjadi di lingkungan pesantren salah satu sebabnya adalah adanya miskomunikasi antara pihak pesantren dan walisantri atau orangtua murid.

*Parenting* berbasis nilai-nilai Al-Qur'an menjadi semakin penting di era digital, di mana keluarga menghadapi tekanan sosial, pergeseran nilai, dan pengaruh budaya luar yang masif. Pola pengasuhan Islami diperlukan untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia dan tangguh dalam menghadapi tantangan zaman. Di Indonesia, pesantren dan lembaga pendidikan memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter anak, namun terdapat kebutuhan untuk menyelaraskan pandangan antara orang tua dan lembaga pendidikan terkait pola asuh yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam konteks ini, wacana *qur'anic parenting* yang disampaikan oleh Hakimuddin Salim hadir sebagai respon terhadap kebutuhan tersebut, dengan menyajikan panduan berbasis Al-Qur'an yang relevan dan praktis untuk mendukung sinergi antara pendidikan di rumah dan di institusi formal.

Berdasarkan penelusuran penulis, penelitian terdahulu yang membahas tentang kajian *qur'anic parenting* oleh Hakimuddin Salim di kanal YouTube IBASKA TV, belum pernah dilakukan. Maka penelitian ini memiliki signifikansinya untuk dikaji dalam rangka memberikan nuansa baru dalam kajian tafsir Al-Qur'an yang berbasis pada platform media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik interpretasi Hakimuddin terhadap ayat-ayat Al-Qur'an terkait pola asuh anak dalam kanal YouTube IBASKA TV, konteks sosial yang melatarbelakanginya, serta implikasinya terhadap praktik pengasuhan kontemporer.

Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk. Pendekatan ini menawarkan keunggulan metodologis yang relevan dengan tujuan dan konteks penelitian karena pendekatan ini tidak hanya berfokus pada aspek teks, tetapi juga mencakup analisis kognisi sosial dan konteks sosial yang melatarbelakangi pembentukan wacana tersebut. Dengan menggunakan pendekatan Van Dijk, memungkinkan eksplorasi yang komprehensif terhadap bagaimana Hakimuddin Salim mengonstruksi wacana *qur'anic parenting*, bagaimana ideologi dan nilai-nilai Islami tercermin dalam wacananya, serta bagaimana audiens menafsirkan dan merespons pesan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan literatur *parenting* Islami tetapi juga memberikan wawasan praktis tentang dakwah digital sebagai alat transformasi sosial.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Hakimuddin Salim menginterpretasikan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan konsep *parenting* dalam kanal YouTube IBASKA TV?
2. Mengapa Hakimuddin Salim memproduksi wacana *qur'anic parenting* dalam kanal YouTube IBASKA TV?

3. Bagaimana implikasi wacana *qur'anic parenting* Hakimuddin Salim terhadap realitas pengasuhan masa kini?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang selaras dengan rumusan masalah di atas yaitu:

1. Mengetahui interpretasi Hakimuddin Salim terhadap ayat-ayat Al-Qur'an terkait *parenting* di kanal YouTube IBASKA TV.
2. Memahami berbagai faktor yang melatarbelakangi Hakimuddin Salim dalam memproduksi wacana *qur'anic parenting*.
3. Melihat implikasi wacana *qur'anic parenting* Hakimuddin terhadap realitas pengasuhan masa kini.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa perspektif baru dalam kajian tafsir Al-Qur'an, baik dari segi karakteristik maupun pemahamannya.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan bagi peneliti, mahasiswa, dan masyarakat umum terkait analisis wacana kritis dalam kajian tafsir Al-Qur'an di media sosial, sebagai pendekatan yang lebih efektif dan inovatif.



- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para orang tua untuk senantiasa meningkatkan literasi tentang pengasuhan anak yang baik dan efektif berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an.
- 4) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi Pesantren dan lembaga pendidikan untuk membina santri dan keluarga mereka, sehingga tercipta sinergi antara pendidikan formal di Pesantren dan pendidikan dalam keluarga.

#### **D. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka adalah proses penelaahan terhadap berbagai penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Tujuan dari telaah pustaka adalah untuk mengetahui apakah penelitian serupa telah dilakukan atau belum. Bagian ini akan menguraikan berbagai penelitian terdahulu berdasarkan variabel-variabel yang diangkat dalam tema penelitian penulis, guna mengidentifikasi celah atau posisi dari penelitian ini. Penelitian ini mencakup dua variabel utama, yaitu tafsir Al-Qur'an di media sosial dan *qur'anic parenting*. Berikut adalah kajian pustaka yang membahas kedua variabel tersebut.

##### **1. Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial**

Media sosial merupakan platform daring yang memberikan kemudahan bagi pengguna untuk menciptakan, berbagi, dan berinteraksi dalam berbagai format, seperti jejaring sosial, wiki, forum, atau dunia virtual. Jejaring sosial, khususnya, adalah situs yang memungkinkan

individu untuk membuat halaman web pribadi serta berkomunikasi dan berbagi informasi dengan pengguna lain.<sup>14</sup> Tafsir Al-Qur'an di media sosial merupakan upaya untuk menjelaskan dan mengungkap makna ayat-ayat Al-Qur'an melalui berbagai platform daring, seperti tulisan, audio, dan video, yang kini banyak ditemukan di media sosial populer seperti Twitter, Instagram, Facebook, dan YouTube.<sup>15</sup> Dengan adanya kemajuan dalam teknologi media, kajian tafsir yang sebelumnya hanya dapat diakses di tempat-tempat tertentu kini dapat disebarluaskan secara luas dan diakses oleh siapa pun di seluruh dunia. Hal ini memungkinkan lebih banyak orang untuk mendapatkan pemahaman tentang tafsir Al-Qur'an tanpa batasan geografis.

Berdasarkan penelusuran penulis, penelitian terdahulu yang membahas tentang tafsir Al-Qur'an di media sosial dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori. *Pertama*, penelitian yang mengkaji tentang aspek retorika penafsiran di media sosial, sebagaimana penelitian yang dilakukan A. Mudhofar Afif,<sup>16</sup> dan Mahbub Ghazali,<sup>17</sup> yang mengungkap unsur-unsur persuasif dan mekanisme pemaknaan suatu tokoh dalam penafsirannya di media sosial. *Kedua*, aspek historis, sebagaimana dilakukan oleh Andreas Gorke,<sup>18</sup> yang membahas bagaimana umat Islam memahami dan

<sup>14</sup> A. Rafiq, "DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL SUATU MASYARAKAT," *Global Komunika*, 1.1 (2020), 1–12 <<https://doi.org/10.34081/270033>>.

<sup>15</sup> Azka Zahro Nafiza dan Zaenal Muttaqin, "Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial (Penafsiran Surah Al-Humazah dalam Youtube 'Habib dan Cing')," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, 4.2 (2022), 231–42 <<https://doi.org/10.15548/mashdar.v4i2.4188>>.

<sup>16</sup> Achmad Mudhofar 'Afif, "Retorika Penafsiran Oral di Media Sosial: Kajian Atas Penjelasan Kitab Jalalayn oleh Gus Baha' di Youtube," *Tesis Magister, Prodi. Ilmu Alquran dan Tafsir*, 2022.

<sup>17</sup> Mahbub Ghazali, "Penafsiran al-Qur'an Retoris di Media Sosial:," *Jalsah : The Journal of Al-quran and As-sunnah Studies*, 2.2 (2022), 1–31 <<https://doi.org/10.37252/jqs.v2i2.324>>.

<sup>18</sup> Gorke.

menafsirkan Al-Qur'an dari masa ke masa. *Ketiga*, kajian yang berfokus pada penafsiran lisan suatu tokoh, seperti M. Hasan Fauzi,<sup>19</sup> dan Zidna Zuhdana,<sup>20</sup> yang membahas penafsiran lisan Abdul Somad dan Gus Mus di kanal YouTube.

## 2. *Qur'anic Parenting*

Dalam ajaran Islam, keluarga memegang peranan sentral dalam pembentukan masyarakat. Al-Qur'an sebagai sumber utama dalam ajaran Islam, menyediakan berbagai prinsip dan panduan terkait *parenting* atau pola pengasuhan anak. Di antara ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang membahas prinsip dasar *parenting* adalah Q.S. Al-Baqarah [2]: 233, yang mengatur kewajiban orangtua dalam menyusui anak serta menekankan pentingnya kolaborasi antara suami dan istri dalam mengasuh anak. Selain itu, Q.S. Al-Nisa [4]: 9 menggarisbawahi pentingnya mempersiapkan anak keturunan agar menjadi generasi yang tangguh dan bertanggung jawab. Al-Qur'an juga menegaskan pentingnya mendidik anak agar patuh dan berbakti kepada orangtua, seperti yang disebutkan dalam Q.S. Al-Isra' [17]: 23-24. Dalam Q.S. Luqman [31]: 13-19, Al-Qur'an memberikan panduan tentang cara mendidik anak dengan penuh kasih sayang dan kelembutan. Ayat-ayat ini menekankan pendekatan yang lembut dan penuh cinta dalam mendidik anak, sambil memberikan arahan yang jelas tentang nilai-nilai yang harus

<sup>19</sup> Moh Hasan Fauzi, "Al-Quran dan Tafsir Lisan di Media: Kajian Terhadap Penafsiran Kata Hijrah Dalam Al-Quran Menurut Ustaz Abdul Somad di YouTube," *Tesis*, 2019, 1–126 <<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42079/>>.

<sup>20</sup> Zidna Zuhdana Mushtoha, "Kelisanan Dan Tafsir Lisan Gus Mus Dalam Pengajian Kitab Tafsir Al-Ibriz," 2023, hal. 238.

ditanamkan. Secara keseluruhan, Al-Qur'an memberikan konsep yang komprehensif bagi orangtua dalam menjalankan peran mereka dalam mengasuh dan mendidik anak. Prinsip-prinsip ini dirancang untuk memastikan bahwa anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab, berbakti, dan mampu menghadapi segala tantangan dengan percaya diri.

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian yang mengkaji *parenting* dari perspektif Al-Qur'an cenderung mengalami peningkatan. Berdasarkan penelusuran penulis, penelitian terdahulu yang membahas *qur'anic parenting* dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori. *Pertama*, *parenting* secara umum, seperti kajian yang dilakukan oleh Sumayah<sup>21</sup> dan Ruslan<sup>22</sup> yang mendeskripsikan tentang konsep *parenting* dalam Al-Qur'an yang berlangsung seumur hidup serta orangtua dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan anak-anak saat ini terutama di era kemajuan teknologi 5.0 yang pada dasarnya dapat membantu dalam proses pendidikan. *Kedua*, implementasi *qur'anic parenting* di suatu tempat sebagaimana Murniyati<sup>23</sup> dan Shunhaji<sup>24</sup> yang mengisyaratkan akan pentingnya sinergi antara pihak sekolah dan pihak keluarga dalam mendidik

<sup>21</sup> Sumayah, "Parenting in the Qur'Anic Perspective," *Jurnal VARIDIKA*, 32.2 (2020), 87–96 <<https://doi.org/10.23917/varidika.v32i2.11880>>.

<sup>22</sup> Mohammad Ruslan, "Studi Analisis pada Era 5.0 tentang Konsep Parenting dalam Al- Qur ' an," *International Conference on Islamic Studies (ICoIS)*, 4.2 (2023).

<sup>23</sup> Murniyati Djufri, "Islamic Parenting Education Di TKIT Salman AL-Farisi Yogyakarta," 2022.

<sup>24</sup> Akhmad Shunhaji, Khasnah Syaidah, dan ..., "Implementasi Kurikulum Pendidikan Al-Qur'An dan Qur'anic Parenting dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual: Analisis Kualitatif Pada Anak Usia Dini di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Usia Dini Istiqomah Bekasi Jawa Barat," *Uliil Albab: Jurnal Ilmiah* ..., 2023, 2801–21 <<https://psikologi.uma.ac.id/kurangnya-peran-orang-tua-terhadap-pendidikan-anak/>.%0Ahttps://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/1748>.

dan membentuk karakter anak. *Ketiga*, kajian yang berfokus terhadap suatu kitab atau pemikiran tokoh tertentu seperti penelitian yang dilakukan oleh Wiwin<sup>25</sup> dan Karim<sup>26</sup> yang mengkaji tentang metodologi penafsiran Rasyid Ridha dalam tafsir Al-Manar dan Wahbah Zuhaili dalam tafsir Al-Munir tentang pola pengasuhan anak. *Keempat*, penelitian yang membahas praktik *parenting* suatu tokoh dalam Al-Qur'an seperti kajian dari Huda,<sup>27</sup> tentang *parenting* Nabi Ibrahim a.s. terhadap keluarganya, dan juga Eko<sup>28</sup> tentang *parenting* Siti Aminah terhadap Nabi Muhammad saw.

Berdasarkan dua variabel yang telah dipaparkan tersebut, penulis belum menemukan penelitian yang menganalisa tentang kajian tafsir Al-Qur'an Hakimuddin Salim dalam kanal YouTube IBASKA TV dari aspek *qur'anic parentingnya*, maka penelitian ini menemukan signifikansinya untuk dikaji.

## E. Kerangka Teori

Bagian ini menjelaskan teori yang digunakan sebagai kerangka analisis data untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam konteks penelitian media sosial, dua dimensi penting

<sup>25</sup> Suhaelah Nahlah Aminah dan Wiwin Ainis Rohtih, "Konsep Parenting dalam Al-Qur'an (Analisis Deskriptif Penafsiran Rasyid Ridha dalam Tafsir al-Manar)," *Multicultural of Islamic Education*, 6.2 (2023), 43.

<sup>26</sup> Kholilurrahman Bustanul Karim, Ahmad Thib Raya, "The Concept of Child and Parent Relationships from the Perspective of Qur'anic Parenting in Tafsir Al Munir," *Bulletin of Early Childhood*, 2.2 (2023), 1–17.

<sup>27</sup> Syafi'ul Huda, "Parenting Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqashidi Ibnu Asyur," 2022.

<sup>28</sup> Eko Seftio dan Muhammad Wildan, "Metode parenting Siti Aminah pada masa emas baginda Nabi (Studi kajian tafsir tematik ayat-ayat Al-Qur 'an)," *Al-nizam: Indonesian Journal of Research*, 1.2 (2023), 70–80.

sering menjadi pertimbangan, yaitu dimensi dokumen dan dimensi fenomena. Dimensi dokumen fokus pada aspek teks, sedangkan dimensi fenomena berfokus pada konteks yang melingkupi teks tersebut. Kedua dimensi ini dapat disatukan dalam pendekatan penelitian yang lebih holistik. Pemikiran ini dapat dilihat dalam teori analisis wacana kritis yang dirumuskan oleh Teun A. Van Dijk.<sup>29</sup>

Menurut Teun A. Van Dijk, tujuan dari analisis wacana adalah untuk memberikan penjelasan yang sistematis mengenai strategi dan struktur kompleks dalam teks maupun percakapan, serta bagaimana keduanya dibentuk dan dipahami dalam konteks sosialnya.<sup>30</sup> Menurutnya, analisis wacana kritis tidak hanya mencakup analisis terhadap teks saja, tetapi juga memanfaatkan teori kritis dalam prosesnya. Pendekatan ini berlandaskan pada asumsi bahwa bahasa memiliki beragam fungsi, serta membawa berbagai dampak, seperti mendeskripsikan, mengarahkan, mempengaruhi, memanipulasi, dan menggerakkan kelompok tertentu.<sup>31</sup> Dalam analisis wacana kritis ini, elemen utama yang dianalisis meliputi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Ketika diterapkan pada penelitian Al-Qur'an di media sosial, pendekatan ini menganalisis teks postingan, termasuk struktur bahasa yang digunakan, memahami kognisi sosial dari pemilik akun atau

---

<sup>29</sup> Muhammad Edy Junaedi dan Muh. Ilham Usman, "Diskursus Hermeneutika Di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Akun Instagram @elmaslak dan @tanwirid)," *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, 16.1 (2024), 70–89.

<sup>30</sup> Paulina Kłos-Czerwińska, *Discourse: An Introduction to van Dijk, Foucault and Bourdieu* (Washington DC: Philological School of Higher Education in Wrocław, 2015) <<https://doi.org/10.1515/9780804776257-012>>.

<sup>31</sup> Tasaqofatul Anis Mardhiyah, "Wacana Pemindahan Ibu Kota di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Youtube Kumparan)," *IAIN Purwokerto*, 2020, 19.



pemosting, dan meneliti konteks sosial yang melatarbelakangi munculnya postingan tersebut.<sup>32</sup>

Menganalisis wacana menurut Van Dijk tidak cukup hanya dengan memeriksa teksnya saja, karena teks merupakan hasil dari praktik yang sudah terbentuk. Maka dari itu, penting juga untuk mengkaji bagaimana teks tersebut diproduksi dan mengapa memiliki bentuk tertentu. Misalnya, teks yang cenderung merendahkan perempuan sering kali muncul dari kesadaran mental atau pemahaman penulis, serta didukung oleh norma-norma masyarakat yang meminggirkan perempuan sebagai sosok yang lebih rendah. Dengan kata lain, teks hanya merupakan bagian kecil dari komponen wacana yang sudah terbentuk. Oleh karena itu, analisis wacana tidak bisa berasumsi bahwa teks hanyalah sesuatu yang netral atau muncul tanpa sebab. Sebaliknya, teks merupakan bagian dari struktur sosial yang lebih besar dalam masyarakat. Teks yang merupakan unsur mikro ini dihubungkan dengan struktur sosial yang lebih luas (makro), yang dibentuk dalam masyarakat melalui kognisi sosial. Kognisi sosial mengacu pada proses bagaimana sebuah teks dibentuk oleh penulis atau penutur, serta bagaimana nilai-nilai sosial dan budaya dalam masyarakat tercermin dan dipengaruhi oleh pemahaman mental atau kognisi penulis atau penutur tersebut. Hal ini kemudian tercermin dalam penciptaan teks atau wacana.<sup>33</sup>

Konsep analisis Van Dijk dapat diamati dalam gambar berikut:

---

<sup>32</sup> Muhammad Edy Junaedi dan Muh. Ilham Usman.

<sup>33</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, LKiS Pelangi Aksara, Yogyakarta, 2022, hal. 221.



Pada gambar tersebut, Van Dijk memperkenalkan model wacana yang terdiri dari 3 dimensi yang saling melengkapi: dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Dimensi teks berfokus pada struktur dan strategi wacana yang terdapat dalam teks itu sendiri. Van Dijk memanfaatkan analisis linguistik sebagai alat untuk memahami dan menafsirkan makna teks. Pada dimensi kognisi sosial, perhatian diberikan pada bagaimana individu atau penutur teks memahami proses produksi wacana, termasuk cara mereka memandang realitas atau peristiwa yang diubah menjadi teks. Sementara itu, dimensi konteks sosial atau analisis sosial menelaah hubungan antara teks dan struktur sosial yang lebih luas, serta bagaimana pengetahuan masyarakat mengenai wacana yang disampaikan oleh penutur memengaruhi cara teks tersebut dipahami.<sup>34</sup> Secara keseluruhan, pendekatan Van Dijk dalam menganalisis wacana menguraikan teks secara komprehensif dengan menghubungkan teks dengan individu yang membuatnya serta konteks sosial yang melingkupinya.

---

<sup>34</sup> Eriyanto.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode studi pustaka (*library research*) yang berfokus pada pencarian berbagai sumber yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Penelitian ini berpusat pada analisis *qur'anic parenting* yang disampaikan oleh Hakimuddin Salim melalui saluran YouTube IBASKA TV. YouTube dipilih sebagai media penelitian karena memiliki peran penting sebagai platform utama untuk menyebarkan pengajian tafsir secara online. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, dengan tujuan untuk memahami secara mendalam wacana *qur'anic parenting* yang disajikan oleh Hakimuddin Salim. Selain itu, pendekatan linguistik diterapkan secara khusus untuk menganalisis proses interpretasi yang dilakukan oleh Hakimuddin Salim dalam video-video yang diunggah di YouTube. Pendekatan ini berguna untuk meneliti bagaimana pesan tafsir Al-Qur'an disampaikan dan dipahami dalam konteks media sosial, serta bagaimana konteks linguistik mempengaruhi pemahaman dan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang dibahas.

### 2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini mencakup informasi yang berkaitan dengan kajian *qur'anic parenting* yang disampaikan oleh Hakimuddin Salim melalui saluran YouTube IBASKA TV, yang berfungsi sebagai sumber utama atau data primer. Sumber sekunder berasal dari buku,

artikel, dan karya ilmiah lain yang relevan dengan tema penelitian. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara langsung dengan Hakimuddin Salim serta beberapa tokoh terkait guna mendapatkan data yang lebih luas dan mendalam.

### 3. Teknik Pengumpulan data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik dokumentasi dengan mengakses 22 video kajian *qur'anic parenting* yang disampaikan oleh Hakimuddin Salim di saluran YouTube IBASKA TV. Setelah mengakses video-video tersebut, penulis melakukan transkripsi serta merangkum kontennya. Selain itu, penulis juga mengumpulkan foto, video, rekaman, dan dokumen pendukung lain yang relevan dengan tema penelitian. Data yang telah dihimpun lalu dianalisis dengan mempertimbangkan beberapa aspek yang relevan demi menghasilkan tujuan penelitian.

### 4. Analisis data

Proses analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, dimulai dengan mengklasifikasikan data dari kajian *qur'anic parenting* yang disampaikan oleh Hakimuddin Salim. Tahap berikutnya adalah mengidentifikasi data guna menyederhanakan, memfokuskan, dan mentransformasi informasi yang telah dikumpulkan. Selanjutnya, data akan dielaborasi untuk memahami sejauh mana Hakimuddin Salim mengembangkan tafsir ayat-ayat terkait *parenting* yang menjadi

acuannya. Tahap akhir adalah menarik kesimpulan yang dapat diverifikasi berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Hasil dari penelitian ini disajikan secara sistematis dalam lima bab. Bab pertama berisi pendahuluan yang menjelaskan secara komprehensif arah dan fokus penelitian. Bagian ini mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan literatur, kerangka teori, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan. Bab kedua, menyajikan penjelasan terkait landasan teori dan variabel dalam penelitian ini yaitu analisis wacana kritis dan *qur'anic parenting*. Bab ketiga, adalah pembahasan yang menjelaskan biodata dari Hakimuddin Salim, profil IBASKA TV dan interpretasi Hakimuddin Salim terhadap ayat-ayat *parenting* dalam Al-Qur'an.

Bab keempat, menyajikan analisis wacana kritis Van Dijk terhadap kajian *qur'anic parenting* Hakimuddin Salim dalam kanal YouTube IBASKA TV dari aspek teks, kognisi sosial dan konteks sosial yang melatarbelakangi Hakimuddin Salim dalam memproduksi wacana *qur'anic parenting* ini, serta implikasi wacana *qur'anic parenting* Hakimuddin Salim terhadap realitas pengasuhan masa kini. Bab kelima adalah penutup yang berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta beberapa saran dari penulis untuk pengembangan dan perbaikan penelitian berikutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji wacana *qur'anic parenting* yang dikembangkan oleh Hakimuddin Salim melalui kanal YouTube IBASKA TV, dengan fokus pada interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an, latar belakang produksi wacana, serta implikasinya terhadap realitas pengasuhan masa kini. Hakimuddin Salim menginterpretasikan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan *parenting* sebagai pedoman untuk membangun pola asuh Islami yang berlandaskan nilai-nilai tauhid, keadilan, dan kasih sayang. Melalui kisah para Nabi, seperti Nabi Ya'qub dan Nabi Yusuf, beliau menekankan pentingnya komunikasi emosional yang baik, keadilan dalam perlakuan terhadap anak, serta penanaman cita-cita positif. Ayat-ayat tersebut tidak hanya dipahami sebagai petunjuk spiritual tetapi juga diterjemahkan menjadi solusi praktis untuk menghadapi tantangan *parenting* di era modern.

Wacana *qur'anic parenting* lahir dari kebutuhan personal Hakimuddin Salim untuk memperdalam pemahaman tentang *parenting* Islami sekaligus menjawab tantangan pengasuhan di era digital. Kajian ini juga menjadi upaya untuk menyatukan pandangan antara pesantren dan wali santri mengenai pendidikan Islami. Dengan media daring, seperti YouTube, Hakimuddin Salim berhasil menjangkau audiens yang lebih luas,



memperkuat hubungan dengan wali santri, serta mempromosikan nilai-nilai *qur'anic parenting* sebagai model pengasuhan yang relevan dan aplikatif.

Wacana ini menawarkan solusi Islami terhadap tantangan pengasuhan modern, seperti pengaruh media digital, konflik antar saudara, serta kebutuhan anak akan perhatian dan komunikasi yang sehat. *qur'anic parenting* juga mengajarkan pentingnya memberikan perlakuan adil kepada anak-anak, penanaman cita-cita positif, serta membekali anak dengan kesadaran keamanan (*alwa'yu al-amni*). Pendekatan ini relevan untuk menciptakan keluarga harmonis dan membentuk generasi yang tangguh, berakhlak mulia, serta siap menghadapi tantangan kehidupan modern. Wacana ini juga memperkuat peran pesantren sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya mendidik santri tetapi juga membimbing keluarga mereka dalam membangun keluarga yang harmonis, adil, dan penuh kasih sayang.

## B. Saran

*Pertama*, kajian *qur'anic parenting* oleh Hakimuddin Salim dalam kanal YouTube IBASKA TV telah memberikan wawasan berharga tentang pengasuhan Islami namun, hal ini masih perlu diperkuat dan dikembangkan. Selain YouTube, pemanfaatan media sosial lain seperti Instagram dan Tiktok dapat membantu menjangkau generasi muda dan keluarga yang lebih luas. Format yang lebih interaktif, seperti webinar atau sesi diskusi daring, juga dapat meningkatkan partisipasi audiens. *Kedua*, pesantren dan lembaga pendidikan lainnya dapat mengadopsi wacana ini sebagai bagian dari kurikulum pembinaan keluarga Islami.



Pelatihan *parenting* secara langsung untuk wali santri, dengan kombinasi materi teori dan praktik, akan membantu memperkuat sinergi antara rumah dan lembaga pendidikan.

*Ketiga*, penelitian ini berfokus pada interpretasi dan implikasi wacana *qur'anic parenting* dalam lingkup komunitas pesantren dan wali santri. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi penerapan konsep ini dalam berbagai konteks sosial lainnya, seperti keluarga perkotaan, komunitas multikultural, organisasi atau lingkungan pendidikan umum, untuk memperluas daya jangkau dan relevansi wacana ini. Kajian ini terutama mendasarkan analisis pada materi kajian Hakimuddin Salim dan interaksi terbatas dengan wali santri. Penelitian selanjutnya dapat menggali perspektif lebih luas melalui wawancara mendalam dengan audiens dari berbagai latar belakang, termasuk siswa, guru, dan tokoh masyarakat, untuk memahami dampak nyata dari wacana ini dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memperluas cakupan, perspektif, dan pendekatan metodologi, penelitian selanjutnya memiliki peluang besar untuk memperkuat kontribusi *qur'anic parenting* dalam membangun generasi Islami yang tangguh dan berkarakter.

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Afif, Achmad Mudhofar, "Retorika Penafsiran Oral di Media Sosial: Kajian Atas Penjelasan Kitab Jalalayn oleh Gus Baha' di Youtube," *Tesis Magister, Prodi. Ilmu Alquran dan Tafsir*, 2022
- Adnan, Mohammad, "Konsep pendidikan karakter prespektif abdullah nashih ulwan," *Irsyaduna*, 1.1 (2021), 87–100
- Adnan Prabowo, Muhammad, "Eksplorasi Nilai-nilai Parenting dalam Surah Luqman ayat 12-19 sebagai Fondasi Pembnetukan Karakter Anank (Perspektf Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah)," *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama dan Dakwah*, 6.1 (2024), 11–20
- Ahmad, Imam, *Musnad Imam Ahmad* (Beirut: Muasasah Ar-Risalah, 1995)
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin, *Silsilah Ahadis As-Shahihah wa Syai'un min Fiqhiha wa Fawa'idiha* (Riyadh: Maktabah Al-Ma'arif, 1995)
- Al-Asqalany, Al-Hafidz Ahmad bin Ali bin Hajar, *Fathu Al-Bary bi Syarhi Shahih Al-Bukhary*, 1 ed. (Riyadh: Dar Thayyibah, 2005)
- Al-Ghazali, Abu Hamid, *Ihya' Ulumuddin*, 1 ed. (Beirut: Dar Al-Minhaj, 2011)
- Al-Hazimi, Khalid, *Ushul At-Tarbiyyah Al-Islamiyyah*, *Dar Alam Al-Kutub* (Madinah Munawwarah: Dar Alam Al-Kutub, 2000), 1
- Al-Mahalli, Jalaluddin As-Suyuthi dan Jalaluddin, *Tafsir Jalalain* (Manshurah, Mesir: Maktabah Al-Iman)
- Al-Maqdisy, Imam Ibnu Qudamah, *Al-Mughni* (Cairo: Dar Al-Hadis, 2004)
- Al-Misry, Jamaluddin Muhammad bin Makram bin Mandzur, "Lisan al-Arab" (Beirut: Dar Shadir, 1992)
- Al-Naisabury, Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairy, *Shahih Muslim*, 1 ed. (Cairo: Dar Al-Hadis, 1991)
- Al-Qurtuby, Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakr, *Al-Jami' li Ahkam Al-Qur'an* (Beirut: Muasasah Al-Risalah, 2006)
- Al-Tamimy, Abu Hatim Muhammad bin Hibban bin Ahmad bin Hibban, *Shahih Ibn Hibban* (Cairo: Dar AL-Ma'arif, 1952)
- Alfiah, Siti, "Konsep Pendidikan Islam Anak Usia Dini Perspektif Al-Ghazali Dan Abdullah Nashih Ulwan (Studi Komparasi Pemikiran)," *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2020), 50–63  
<<https://doi.org/10.21154/wisdom.v1i1.2136>>
- Amaliati, Siti, "Pendidikan Karakter Perspektif Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam dan Relevansinya Menjawab Problematika Anak di Era Milenial," *Child Education Journal*, 2.1 (2020), 34–47

- Aminah, Suhaelah Nahlah, dan Wiwin Ainis Rohtih, "Konsep Parenting dalam Al-Qur'an (Analisis Deskriptif Penafsiran Rasyid Ridha dalam Tafsir al-Manar)," *Multicultural of Islamic Education*, 6.2 (2023), 43
- An-Nasa'i, Abu Abdurrahman Ahmad bin Syaib, *al-Sunan al-Kubra*, 1 ed. (Beirut: Muasasah Al-Risalah, 2001)
- Anisah, Ani Siti, "Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak," *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 05.1 (2011), 70–84 <<https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.46054>>
- As-Sa'di, Abdurrahman Nashir, *Taisir al-Karim al-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan*, Resalah Publishers, 1 ed. (Beirut: Muasasah Al-Risalah, 2002)
- At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa bin Saurah, *Al-Jami' Al-Kabir*, 2 ed. (Cairo: Dar Al-Ta'shil, 2016)
- Bakti, Andi Faisal, "The Role of Islamic Media in the Globalitation Era: Between Religious Principles and Values of Globalitation Challenges and The Opportynities.pdf" (Jakarta: The 2nd International Conference of Islamic Media, 2011)
- Baumrind, Diana, "Effects of Authoritative Parental Control on Child Behavior," *Wiley on behalf of the Society for Research in Child Development*, 37.4 (1966), 887–907
- Bibi, Farzana, Abid Ghafoor Chaudhry, Erum Abid Awan, dan Bushra Tariq, "Contribution of Parenting Style in life domain of Children patterns of parental authority," *Journal Of Humanities And Social Science*, 12.2 (2013), 91–95
- Bunt, Gary R., *Islam in the Digital Age E-Jihad, Online Fatwa and Cyber Islamic Environment*, Pluto Press (London Sterling, Virginia, 2003), XXI <<https://doi.org/10.35632/ajis.v21i4.1749>>
- Bustanul Karim, Ahmad Thib Raya, Kholilurrahman, "The Concept of Child and Parent Relationships from the Perspective of Qur'anic Parenting in Tafsir Al Munir," *Bulletin of Early Childhood*, 2.2 (2023), 1–17
- Van Dijk, Teun, "Ideological Discourse Analysis," *New Courant*, 4 (1995), 135–61
- Djufri, Murniyati, "Islamic Parenting Education Di TKIT Salman AL-Farisi Yogyakarta," 2022
- Fairclough, Norman, *Critical Discourse Analysis "The Critical Stady of Language"*, 2 ed. (New York, USA: Routledge is an imprint of the Taylor & Francis Group, an informa business, 2013)
- Fauzi, Moh Hasan, "Al-Quran dan Tafsir Lisan di Media: Kajian Terhadap Penafsiran Kata Hijrah Dalam Al-Quran Menurut Ustaz Abdul Somad di YouTube," *Tesis*, 2019, 1–126 <<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42079/>>

- Fuadin, Ahmad, "Pluralisme Agama, Tafsir Al-Qur'an dan Kontestasi Ideologis Pendakwah Online di Indonesia," *Suhuf*, 15.2 (2022), 355–78
- Ghozali, Mahbub, "Penafsiran al-Qur'an Retoris di Media Sosial:," *Jalsah : The Journal of Al-quran and As-sunnah Studies*, 2.2 (2022), 1–31 <<https://doi.org/10.37252/jqs.v2i2.324>>
- Gorke, Andreas, "Redefining the Borders of Tafsir: Oral Exegesis, Lay Exegesis and Regional Particularities," *Journal of Qur'anic Studies*, 18.3 (2016), 127–31 <<https://doi.org/10.3366/jqs.2016.0255>>
- Huda, Syafi'ul, "Parenting Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqashidi Ibnu Asyur," 2022
- Iraqi, Ibnu Subki dan Zubaidi, "Takhrij Ahadis Ihya' Ulumuddin" (Riyadh: Dar Al-Ashimah, 1987)
- Kłos-Czerwińska, Paulina, *Discourse: An Introduction to van Dijk, Foucault and Bourdieu* (Washington DC: Philological School of Higher Education in Wrocław, 2015) <<https://doi.org/10.1515/9780804776257-012>>
- Linask, Lauri, "Differentiation of language functions during language acquisition based on Roman Jakobson's communication model," *Sign Systems Studies*, 46.4 (2018), 517–37 <<https://doi.org/10.12697/SSS.2018.46.4.06>>
- Madyawati, Lilis, Nurjannah Nurjannah, dan Mazlina Che Mustafa, "Integration between the Western and Islamic Parenting Models: Content Analysis in A Literature Review," *Jurnal Tarbiyatuna*, 14.2 (2023), 192–214 <<https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v14i2.10584>>
- Mardhiyah, Tasaqofatul Anis, "Wacana Pemindahan Ibu Kota di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Youtube Kumparan)," *IAIN Purwokerto*, 2020, 19
- Marzuki, Ismail, *ANALISIS WACANA KRITIS (TEORI DAN PRAKTIK)* (Sorong: Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, 2023)
- Mayer, Ruth Wodak & Michael, *Methods of Critical Discourse Studies*, World (London: SAGE Publications Ltd, 2014), III
- Mighfar, Shokhibul, "Islamic Parenting Perspektif Imam Al-Ghazali," *Atthufulah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2 (2023), 119–30 <<https://doi.org/10.35316/atthufulah.v3i2.2972>>
- Milsih, Ira Saputra, dan Zahra Baiti Nur Azizah, "The Prophet Ibrahim's Parenting Style in the Quran," *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 3.1 (2022), 23–42 <<https://doi.org/10.35719/gns.v3i1.77>>
- Minhatul Maula & Luthfi, I'syatul, "Parenting Patterns in the Qur'an (Analysis of the Story of Imran's Wife)," *JSEAIS: Journal of Southeast Asian Islam and Society*, 3 (2024), 1–18



- Muhammad Edy Junaedi dan Muh. Ilham Usman, "Diskursus Hermeneutika Di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Akun Instagram @elmaslak dan @tanwirid)," *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, 16.1 (2024), 70–89
- Mushtoza, Zidna Zuhdana, "Kelisanan Dan Tafsir Lisan Gus Mus Dalam Pengajian Kitab Tafsir Al-Ibriz," 2023, hal. 238
- Mustaqim, Abdul, "Berbagai Penyebutan Anak dalam Al-Qur ' an : Implikasi Maknanya dalam Konteks Qur'anic Parenting," *Jurnal Lektur Keagamaan*, 13.1 (2015), 265–92
- , *Qur'anic Parenting Paradigma Integrasi-Interkoneksi, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga* (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014)
- Nafisatuzzahro, "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir Al- Qur'an di YouTube dan Implikasinya terhadap Studi al- Qur'an dan Tafsir," *UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta*, 2016, 62–63 <[https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22856/1/1420510089\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22856/1/1420510089_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf)>
- Nafiza, Azka Zahro, dan Zaenal Muttaqin, "Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial (Penafsiran Surah Al-Humazah dalam Youtube 'Habib dan Cing')," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, 4.2 (2022), 231–42 <<https://doi.org/10.15548/mashdar.v4i2.4188>>
- Nor Hidayat, Afiful Hair, "Konsep Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fi Al-Islam dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Masa Kini," *AHSANA MEDIA (Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman)*, 10.2 (2024), 1–19
- Qutb, Muhammad, *Manhaj At-Tarbiyyah Al-Islamiyyah*, 14 ed. (Cairo: Dar Al-Salam, 1993)
- Rafiq, A., "DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL SUATU MASYARAKAT," *Global Komunika*, 1.1 (2020), 1–12 <<https://doi.org/10.34081/270033>>
- Rahmawati, Miya, "Mendidik Anak Usia Dini Dengan Berlandaskan Pemikiran Tokoh Islam Al-Ghazali," *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2.2 (2019), 274 <<https://doi.org/10.29300/alfitrah.v2i2.2271>>
- Ratnaningsih, Dewi, *Analisis Wacana Kritis (Sebuah Teori dan Implementasi)* (Kotabumi: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2019)
- RI, Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Widya Cahaya, Jakarta, 2011
- Ruslan, Mohammad, "Studi Analisis pada Era 5.0 tentang Konsep Parenting dalam Al- Qur ' an," *International Conference on Islamic Studies (ICoIS)*, 4.2 (2023)
- Saeed, Abdullah, *Interpreting the Qur'an (Towards a Contemporary Approach)*, 1 ed. (London: Routledge is an imprint of the Taylor & Francis Group, 2006)

Seftio, Eko, dan Muhammad Wildan, “Metode parenting Siti Aminah pada masa emas baginda Nabi (Studi kajian tafsir tematik ayat-ayat Al-Qur’ an),” *Al-nizam: Indonesian Journal of Research*, 1.2 (2023), 70–80

*Shahih Bukhari* (Kairo: Dar AL-Ta’shil, 2012)

Shunhaji, Akhmad, Khasnah Syaidah, dan ..., “Implementasi Kurikulum Pendidikan Al-Qur’An dan Qur’anic Parenting dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual: Analisis Kualitatif Pada Anak Usia Dini di Lembaga Tahfiz Al-Qur’an Usia Dini Istiqomah Bekasi Jawa Barat,” *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah* ..., 2023, 2801–21 <<https://psikologi.uma.ac.id/kurangnya-peran-orang-tua-terhadap-pendidikan-anak/>%0Ahttps://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/1748>

Siregar, Husnul Khotimah, Ahmad Zuhri, Jufri Naldo, dan Mardian Idris Harahap, “Exploring qur’anic parenting: a religious approach to enhancing children’s psychological and moral well-being,” *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10.1 (2024), 779–87

Solichah, Aas Siti, Muhammad Hariyadi, dan Nurbaeti, “PARENTING STYLE DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN (Analisis Ayat-Ayat Al-Qur’an Yang Berkaitan Dengan Istilah Anak),” *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur’an*, 21.01 (2021), 111–26 <<https://doi.org/10.53828/alburhan.v21i01.222>>

Sumayah, “Parenting in the Qur’Anic Perspective,” *Jurnal VARIDIKA*, 32.2 (2020), 87–96 <<https://doi.org/10.23917/varidika.v32i2.11880>>

Ulwan, Abdullah Nashih, *Tarbiyyah Al-Aulad Fil Islam*, 21 ed. (Cairo: Dar Al-Salam, 1992)

Uyuni, Yuyun Rohmatul, “Konsep Pola Asuh Orang Tua Dalam Perspektif Islam Terhadap Tumbuh Kembang Anak Dalam Keluarga,” *As-Sibyan : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2019), 53–64

Yasa, I Nyoman, *Teori Analisis Wacana Kritis (Relevansi Satra dan Pembelajarannya)*, *Pustaka Larasan*, 1 ed. (Denpasar, Bali: Pustaka Larasan, 2021)

Yule, George, dan Gillian Brown, *Discourse Analysis*, 7 ed. (New York, USA: Cambridge University Press, 1988)

Yusuph Dauda Gambari, Fahm Abdulgafar Olawale, “Qur’anic Model for Parenting in the 21st Century,” *Jurnal Adabiyah*, 23.2 (2023), 263–85

## REFERENSI WEB

Biodata Teun A Van Dijk, <https://discourses.org/teun-a-van-dijk-curriculum-vitae/>,

diakses pada 25 September 2024, 10.48 WIB.

IBASKA TV, Kajian Qur'anic Parenting, Seri ke-9, Dr. Hakimuddin Salim, Lc.,

M.A., <https://www.youtube.com/watch?v=bX2o4GNPM84&t=1375s>.

Diakses pada 16 Juni 2024.

IBASKA TV, Qur'anic Parenting, Seri ke-20 Ust. Dr. Hakimuddin Salim, Lc.,

M.A., diakses pada 10 Agustus 2024.

<https://www.youtube.com/watch?v=mHR3W-FtDKM&list=PLu-4MS8rXeaBST-mdqQRqmAY0ofqnifs1&index=12>

IBASKA TV, Kajian Qur'anic Parenting, Seri ke-21, Dr. Hakimuddin Salim, Lc.,

M.A., diakses pada 21 Agustus 2024.

<https://www.youtube.com/watch?v=yJiDeO-ZZps&list=PLu-4MS8rXeaBST-mdqQRqmAY0ofqnifs1&index=13>

IBASKA TV, Kajian Qur'anic Parenting, Seri ke-22, Dr. Hakimuddin Salim, Lc.,

M.A., diakses pada 1 September 2024.

[https://www.youtube.com/watch?v=V67Ew\\_4Bfyc&list=PLu-4MS8rXeaBST-mdqQRqmAY0ofqnifs1&index=14](https://www.youtube.com/watch?v=V67Ew_4Bfyc&list=PLu-4MS8rXeaBST-mdqQRqmAY0ofqnifs1&index=14)

IBASKA TV, Kajian Qur'anic Parenting, Seri ke-23, Dr. Hakimuddin Salim, Lc.,

M.A., diakses pada 15 September 2024.

<https://www.youtube.com/watch?v=GEFCJO-p9eA&list=PLu-4MS8rXeaBST-mdqQRqmAY0ofqnifs1&index=15>

IBASKA TV, Kajian Qur'anic Parenting, Seri ke-24, Dr. Hakimuddin Salim, Lc.,

M.A., diakses pada 27 September 2024.

[https://www.youtube.com/watch?v=n\\_zPrNdcfo4&list=PLu-4MS8rXeaBST-mdqQRqmAY0ofqnifs1&index=16](https://www.youtube.com/watch?v=n_zPrNdcfo4&list=PLu-4MS8rXeaBST-mdqQRqmAY0ofqnifs1&index=16)

KBBI Online, ekspresi, <https://www.kbbi.web.id/ekspresi>, di akses 27 September 2024.

KBBI Online, pola, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pola>, di akses 1 Oktober 2024, pukul 14.10 WIB.

KBBI Online, ekspresi, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Asuh>, di akses 1 Oktober 2024, pukul 14.11 WIB.

MJS Channel, Ngaji Filsafat 394: Abdullah Nasih Ulwan (Filosofi Pendidikan



Anak), Dr. Fahrudin Faiz, M.Ag., diakses pada 26 November 2024.  
[https://www.youtube.com/watch?v=Sk\\_VoJVRrmU&t=110s](https://www.youtube.com/watch?v=Sk_VoJVRrmU&t=110s)

Profile Pimpinan, <https://ibnuabbasklaten.com/profil-pimpinan/>. Diakses pada  
 Rabu, 29 Mei 2024. Pukul 10:05 WIB.

## **WAWANCARA**

Wawancara dengan Hakimuddin Salim pada 8 Agustus 2024, di Masjid M.

Muinudinillah Basri, PPTQ Ibnu Abbas Kampus 2, Klaten.

Wawancara dengan Mudrikah pada 30 November 2024, di Perum Troso Baru no.  
 93, Klaten.

Wawancara dengan Rahmat Zubair pada 30 April 2024, di Kantor Kesantrian PPTQ  
 Ibnu Abbas, Karangnom, Klaten.

Wawancara dengan Riki Purnomo pada Rabu, 14 Agustus 2024. Pukul 10:59  
 WIB, via panggilan suara whats App.

Wawancara dengan Safarina Hayati, via Whats App, pada 8 Januari 2025, pukul  
 15:58.

Wawancara dengan Sidiq Nugroho pada 3 Mei 2024, di Kantor SDITA PPTQ Ibnu  
 Abbas, Klaten.

Wawancara dengan Wali Abid Ahnaf, via Whats App, pada 13 Januari 2025, pukul  
 14:13.

Wawancara dengan Wali Mitsal Dary Zaid, via Whats App, pada 8 Januari 2025,  
 pukul 15:16.